

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui objek penelitian yang ingin diteliti secara mendalam, mengenai fenomena fenomena yang bersifat deskriptif. Menurut Creswell (2010:167) pendekatan kualitatif umumnya mencakup informasi mengenai suatu fenomena utama yang akan dieksplorasi dalam suatu penelitian, partisipan dalam penelitian, serta lokasi penelitian. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang penemuan datanya tidak diperoleh dari prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik dan cara lainnya yang menggunakan angka.

Menurut Steven Dukeshire & Jeniver dalam Sugiyono (2023) penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa data bukan angka, penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai isu dan permasalahan yang akan dipecahkan

Creswell (2010:260), pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang membangun pernyataan melalui perspektif konstruktif, yaitu suatu makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai sosial dan sejarah, yang bertujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu. Creswell menjelaskan penelitian kualitatif pengetahuan

dibangun melalui interpretasi multi prespektif dari masukan partisipan yang terlibat dalam penelitian.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih dan menetapkan partisipan dan narasumber yang kaya akan informasi mengenai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun partisipan dan narasumber dalam penelitian ini, yaitu:

TABEL 2
PARTISIPAN PENELITIAN

No	Partisipan	Jumlah
1	Pengelola CBT (communitybased Tourism) desa Liya Togo	2
2	Direktur Indonesia Ecotourism Network	1
3	Pemandu wisata Lokal desa wisata Liya Togo	1
4	Direktur PT. Jelajah Santai Nusantara	1
5	Wisatawan	1

Sumber: Data Olahan Penulis

Sukmadinata (2009:103) menjelaskan bahwa narasumber atau sampel didasarkan atas tujuan penelitian, fokus dari penelitian, teknik dalam pengumpulan data, kelayakan informan, serta kebaruan dan kelengkapan informasi.

Pada penelitian ini, CBT atau *community based tourism* Keppo'oli Liya Togo menjadi lokasi observasi yang berlokasi di Jln. Tamba'a dusun

bistio Desa Liya Togo, Kecamatan Wangi Wangi Selatan, Kabupaten Wakatobi menjadi lokasi penelitian dikarenakan CBT ini merupakan pengelola kepariwisataan di Desa Wisata Liya Togo.

C. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara mendapatkan suatu informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden atau partisipan yang mengetahui dan ahli dibidang yang akan di teliti. Menurut Hadi & Haryono (2007; Emzir, 2010) wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2023) wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi mengenai suatu topik.

Esterberq dalam Sugiyono (2023) mengemukakan ada beberapa jenis wawancara yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan sebagai pengumpulan data jika pengumpul data telah mengetahui informasi yang akan diperoleh

b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan dengan terbuka, dalam

penelitian ini peneliti harus mendengarkan dan mencatat dengan teliti informasi yang dikemukakan oleh informan

c. Wawancara tidak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun dengan sistematis melainkan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan digunakan

2. Observasi

Menurut Supardi (2006), observasi merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat gejala-gejala yang diteliti secara sistematis. Sugiyono (2013) menjelaskan observasi dasar dari semua ilmu pengetahuan. Menurut Supardi (2006), observasi dilakukan sesuai prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi ditafsirkan secara ilmiah.

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2023), observasi merupakan dasar dari semua pengetahuan, data dapat didapatkan melalui observasi, sejalan dengan hal tersebut menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2023), terdapat beberapa jenis observasi, antara lain:

a. Observasi Partisipatif

Pada Observasi jenis ini, peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang akan diamati atau sumber data dari penelitian yang dilakukan.

b. Observasi terstruktur atau tersamar

Jenis observasi ini peneliti menyatakan dengan teras teras jika ia sedang dalam melakukan pengumpulan data jadi orang yang diteliti mengetahui dari awal sampai akhir aktivitas peneliti

c. Observasi tak berstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang dilakukan dengan tidak mempersiapkan secara sistematis apa yang akan diobservasi.

Peneliti menggunakan checklist dalam melakukan observasi sebagai alat bantu dalam melakukan observasi. Checklist ini digunakan untuk mengidentifikasi dan sebagai alat pengumpulan data mengenai wisatawan, fasilitas wisata, atraksi wisata, dan distribusi waktu pada saat melakukan observasi di lokasi penelitian.

3. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa dokumen atau file berupa gambar sebagai alat mengumpul data di lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2023), menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah, biografi, kebijakan atau peraturan, selain itu juga berupa dokumen dalam bentuk gambar, foto, sketsa, selain itu jga dapat berupa karya seperti patung, gambar, film dan lain lain yang merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara.

D. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2023), analisis data peneliiian kualitatif dilakukan ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah melakukan pengumpulan data dalam periode tertentu.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi atau gabungan dari metode tersebut. Data dikumpulkan sehari-hari bahkan berbulan-bulan, sehingga akan ada banyak data yang diperoleh.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum data yang didapatkan di lapangan, merangkum, memilih, hal-hal inti serta fokus pada hal-hal yang penting saja, dicari tema dan polanya. Sehingga data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam proses pengumpulan data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah *display* data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, kemudian bisa merencanakan apa yang akan dikerjakan selanjutnya.

4. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan masih bisa berubah jika ada bukti lain yang lebih kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data yang sebelumnya. Kesimpulan pada penelitian

kualitatif kemungkinan akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan tersebut merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

E. Rencana Pengujian dan Keabsahan Data

Pada suatu penelitian, sangat penting dilakukan pengumpulan data dan informasi dari sumber yang terpercaya Hardani, dkk (2020). Penelitian ini akan menggunakan teknik pengujian keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi* untuk mendapatkan data yang kredibel pada penelitian.

Menurut Sugiyono 2023, teknik *triangulasi* merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. *Triangulasi* teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 3
JADWAL PENELITIAN

No.	KEGIATAN	Tahun 2023						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	JAN
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Observasi Lapangan							
5	Penyusunan Proyek Akhir							
6	Sidang Proyek Akhir							